



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Taman Surya No. 1, Surabaya 60272
Telepon. (031) 5345689,5312144
Faksimile 5345689
Laman surabaya.go.id, Pos-el: umum@surabaya.go.id

Surabaya, 06 November 2024

Kepada

- Yth. 1. Sekretaris Daerah
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

di -

Surabaya

SURAT PENGANTAR

NOMOR : 000.3.6/23988/436.2.2/2024

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan melaksanakan kegiatan Evaluasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya. Berikut ini kami lampirkan laporan hasil evaluasi tersebut.

NO.	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Evaluasi	1 (satu)	Laporan Evaluasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya

Demikian surat pengantar ini, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Surat ini Ditandatangani Elektronik Oleh :
a.n SEKRETARIS DAERAH KOTA SURABAYA
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan
u.b.Kepala Bagian Pengadaan Barang/jasa Dan Administrasi Pembangunan

ALY MURTADLO, S.ST., MM
Pembina / IV/a
NIP. 197704092001121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"



LAPORAN EVALUASI

KEBIJAKAN SEKOLAH
ORANG TUA HEBAT (SOTH)
DI KOTA SURABAYA



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Jimerto No. 25 – 27 Lt. IV Lantai IV Surabaya 60272
Telp. (031) 5455724, 5312144 Psw. 361 – 365 Fax. (031) 5344756

Surabaya, 04 November 2024

Nomor : 400.3/2437/436.2.2/2024
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Evaluasi Kebijakan Sekolah Orang
Tua Hebat (SOTH) di Kota
Surabaya

Kepada Yth:
Kepala Bagian Pengadaan
Barang/Jasa dan Administrasi
Pembangunan
di –
SURABAYA

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026, visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya berbunyi “Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis, dan Berkelanjutan”. Visi tersebut turut didukung dengan misi ke 2 pembangunan Kota Surabaya yaitu “Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan Rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya”. Misi tersebut sejalan dengan upaya Pemkot Surabaya dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua khususnya dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak, salah satunya melalui program *zero stunting*.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunting* di kota Surabaya menurun dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Prevalensi *stunting* di Surabaya pada tahun 2021 hingga 2023 secara berurutan sebesar 28.9% (6.722 balita), 4.8% (923 balita), dan 1.6% (279 balita). Pemkot Surabaya terus berupaya untuk menekan angka *stunting* hingga predikat Kota Surabaya menjadi kota dengan angka *stunting* terendah di Indonesia tercapai pada September 2023. Berikut ini merupakan penurunan angka *stunting* di Kota Surabaya pada tahun 2023.



Gambar 1. Grafik Penurunan Angka Stunting Kota Surabaya Th. 2023
(Sumber: *suarasurabaya.net*)

Terdapat beberapa program dan kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam upaya menurunkan angka stunting di Kota Surabaya, salah satunya adalah Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). SOTH ini merupakan program yang digagas oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak, khususnya pada balita di Kota Surabaya. Program ini dilaksanakan secara bertahap, tertata, dan terukur. Terdapat *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk memantau kemajuan peserta secara efektif. Dengan pendekatan yang sistematis ini, SOTH berupaya memastikan bahwa orang tua dapat mengukur perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka sebelum dan setelah mengikuti program.

Oleh karena itu, dalam upaya mendukung langkah tersebut, perlu dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya baik dari segi implementasi kebijakan tersebut, mekanisme pelaksanaannya, peran pihak internal dan eksternal, kondisi sarana/prasarana dan kondisi SDM-nya, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan SOTH, serta rekomendasi berupa saran/masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

2. TUJUAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penyusunan laporan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran kondisi implementasi program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya
2. Mengetahui kendala yang dihadapi penyelenggara kegiatan SOTH baik dari internal maupun eksternal Pemkot Surabaya
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dalam mengoptimalkan kebijakan tersebut

3. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam melakukan Evaluasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
2. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI);
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
4. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKBHI);
5. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) 2022 – 2024;
6. Peraturan Walikota (Perwali) Kota Surabaya Nomor 106 Tahun 2023 tentang Sekolah Orang Tua Hebat.

4. FAKTA DAN ANALISA

Berikut diuraikan fakta dan analisa terkait Evaluasi Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya berdasarkan hasil pengolahan data sekunder yang dimiliki.

A. Gambaran Umum Implementasi Kebijakan

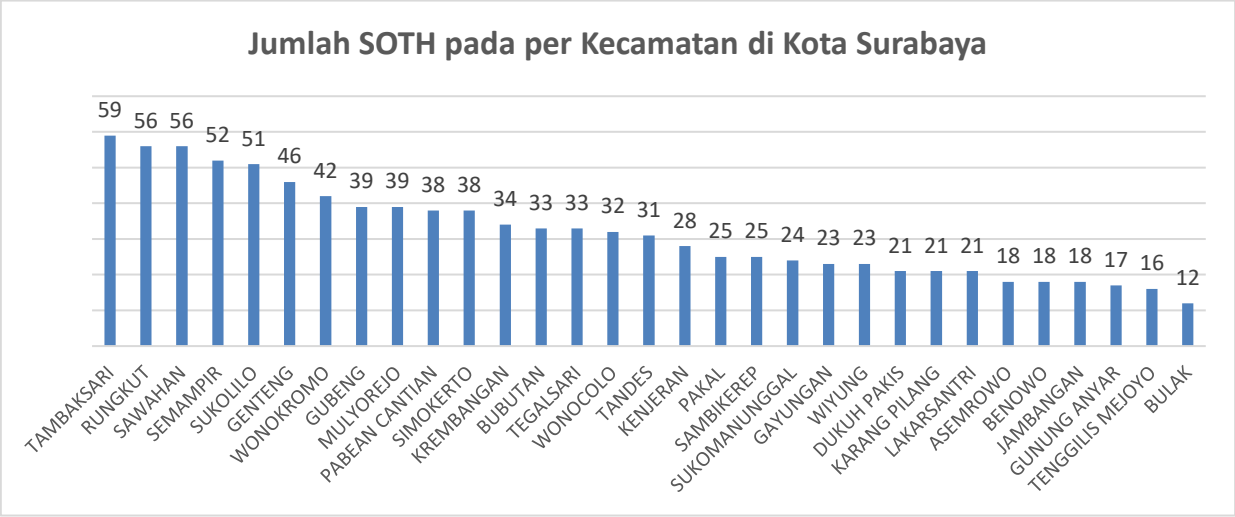
1. Sekolah Orang Tua Hebat atau SOTH ini adalah sebuah program nasional yang merupakan pengembangan dari program Bina Keluarga Balita (BKB). Berdasarkan Perwali Nomor 106 Tahun 2023 tentang Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), berikut merupakan tujuan SOTH yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung orang tua dalam pengasuhan anak balita.
 - a) Memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengasuhan anak, terutama untuk balita berusia 0-6 tahun
 - b) Mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan membangun pola asuh yang baik untuk mencegah stunting
 - c) Meningkatkan kualitas hubungan keluarga dan menjadikan orang tua sebagai role model dalam pengasuhan
 - d) Membekali orang tua dengan pengetahuan untuk melindungi anak dari risiko digital dan konten negative.
2. Selain itu, perwali tersebut juga menetapkan beberapa rincian yang berkaitan dengan hal teknis seperti pelaku SOTH, materi yang diberikan, tim pengawasan dan pembinaan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi dari kegiatan tersebut. Berikut merupakan rincian dari beberapa hal teknis SOTH.

- a) Pelaku Utama SOTH ditujukan untuk orang tua, terutama yang memiliki anak usia 0-6 tahun, guna meningkatkan kemampuan pengasuhan mereka
 - b) SOTH memiliki Materi Pembelajaran dengan 14 materi yang mencakup aspek kesehatan, gizi, komunikasi efektif, dan perlindungan anak
 - c) Tim Pengawasan dan pembinaan Sekolah Orang Tua Hebat adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk (DP3APPKB) bersama Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Tim Penggerak PKK, dan BKKBN Jawa Timur berkolaborasi dalam pelaksanaan program
 - d) Monitoring dan Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pemantauan langsung dan evaluasi hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*
 - e) Sanksi dan Tindakan tidak ada, namun ada evaluasi untuk memastikan keberhasilan program dalam mengurangi angka stunting.
3. Di Kota Surabaya, SOTH sudah terbentuk sejak tahun 2022. DP3APPKB selaku dinas pengampu kebijakan ini menambahkan bahwa pada tahun 2024, Pemkot Surabaya menargetkan tercapainya realisasi 1000 SOTH di Kota Surabaya. Hingga saat ini, sudah terdapat 989 SOTH di Kota Surabaya, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Jumlah SOTH Kota Surabaya pada Tahun 2024

Tahap	Gelombang	Bulan	Jumlah SOTH
1	1	Januari – Februari	30
	2	April - Juni	469
2	1	Juni – Agustus	490
TOTAL			989

4. Untuk menjangkau seluruh orang tua di Kota Surabaya yang memiliki balita dengan usia 0 hingga 6 tahun, SOTH yang pada awalnya di-*handle* oleh kelurahan, saat ini di-*handle* oleh masing-masing RW. Hingga saat ini, total peserta SOTH di Kota Surabaya sebanyak 12.441 orang yang tersebar di 31 kecamatan di Kota Surabaya. Berikut ini merupakan rincian dari banyak SOTH pada masing-masing kecamatan.



Gambar 2. Sebaran SOTH per Kecamatan di Kota Surabaya

5. Proses perolehan peserta SOTH dilakukan melalui kolaborasi Pemkot Surabaya dengan PKK, kemudian pengurus/kader SOTH menginfokan program tersebut kepada warga setempat. Dalam proses pendaftarannya, tidak terdapat syarat khusus selain memiliki anak dengan usia 0-6 tahun dan mendapat persetujuan suami. Namun, hal yang harus diperhatikan adalah komitmen peserta SOTH dalam menghadiri setiap pertemuan. Terdapat beberapa berkas pendaftaran yang menjadi syarat pendaftaran peserta SOTH yaitu sebagai berikut.
- a) Biodata Peserta SOTH
 - b) Surat Pernyataan Dukungan SOTH oleh Suami Peserta
 - c) Surat Kesiediaan Peserta SOTH
6. Setiap SOTH minimal beranggotakan 10 orang peserta yang dapat dihadiri orang tua (ayah/ibu) balita ataupun pengasuh dari balita. Kegiatan SOTH ini dilakukan setiap 1 minggu sekali, yaitu dalam bentuk pemberian materi dan simulasi materif. Setiap pertemuan dapat mencakup 2-3 materi dengan durasi waktu 2-3 jam per materi. Maka dari itu, pemberian materi SOTH berlangsung dalam 7 (tujuh) pertemuan yang berlokasi di 1.000 Balai RW di Kota Surabaya. Sehingga, dalam satu periode (gelombang), SOTH membutuhkan waktu 7-8 minggu. Penjadwalan pertemuan setiap RW disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta SOTH, sehingga pertemuan tersebut dapat berlangsung di *weekday* sore hari ataupun *weekend* pagi hari.
7. Pemberian materi pada SOTH di Kota Surabaya telah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Kurikulum ini berbentuk penyampaian 14 materi diskusi dan tanya jawab, studi kasus, simulasi, serta *pretest* dan *posttest* materi untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Berikut merupakan rincian dari materi dan pemateri SOTH.

Tabel 2. Rincian Materi dan Pemateri SOTH Surabaya

Pertemuan	Uraian	Keterangan
I	Pembukaan	1. Kecamatan 2. Kelurahan 3. Pengelola SOTH
	Perencanaan Hidup Berkeluarga dan Harapan Orangtua Terhadap Masa Depan Anak	Penyuluh KB
	Peran orangtua dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan	Penyuluh KB
II	Memahami konsep diri yang positif dan konsep pengasuhan	Mahasiswa
	Menjaga kesehatan anak usia dini	Mahasiswa
III	Pemenuhan gizi anak usia dini	Dinas Kesehatan/Puskesmas
	Pembiasaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini	Dinas Kesehatan/Puskesmas
IV	Pengenalan Kesehatan Reproduksi pada Anak Usia Dini	Mahasiswa
	Menjaga Anak dari Pengaruh Media	Mahasiswa
V	Simulasi Perkembangan gerak kasar dan halus	Penyuluh KB
	Simulasi Perkembangan komunikasi aktif, komunikasi dan kecerdasan pasif	Penyuluh KB
	Simulasi Perkembangan Kemampuan monolog diri sendiri dan tingkah laku sosial	Penyuluh KB
VI	Perlindungan Anak	PKK Pokja
	Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	PKK Pokja
VII	Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan	PAUD
	Penutup	1. Kecamatan 2. Kelurahan 3. Pengelola SOTH

8. Pada tabel 2, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa pemateri internal dan eksternal Pemkot Surabaya yang memberikan materi selama kegiatan SOTH. Berikut ini merupakan rincian dari beberapa narasumber SOTH di Kota Surabaya mulai PKB hingga mahasiswa PTN yang berasal dari berbagai universitas di Kota Surabaya.
- 1. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)
 - 2. Dinas Kesehatan / Puskesmas se-Kota Surabaya
 - 3. TP PKK Kota Surabaya / Kecamatan / Kelurahan
 - 4. Bunda PAUD
 - 5. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Kota Surabaya, antara lain :
 - a) Universitas Airlangga
 - b) Universitas Negeri Surabaya
 - c) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
 - d) Universitas 17 Agustus Surabaya

- e) Universitas Surabaya
 - f) Universitas Teknologi Surabaya
 - g) Universitas Wijaya Putra Surabaya
 - h) Universitas Muhammadiyah Surabaya
 - i) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
 - j) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
 - k) Politeknik Kesehatan Surabaya
 - l) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika
9. Dalam pemberian materi dan simulasi SOTH, terdapat beberapa media penunjang yang digunakan seperti media KIE, laptop, proyektor, leaflet, BKB Kit (alat peraga, ular tangga, kartu kasus, modul, buku KIA, alat stimulasi anak, dll). Namun, belum semua RW memiliki semua media penunjang khususnya BKB Kit di mana 70 dari 153 kelurahan yang sudah memiliki BKB Kit. Sehingga adanya penjadwalan pertemuan yang disebutkan pada poin 6 juga bertujuan untuk mengelola distribusi pemakaian BKB Kit secara bergantian.
 10. Proses *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program SOTH ini dilakukan oleh DP3APKKB, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, PKK, dan PKB. Sedangkan, laporan tertulis dikirimkan kepada BKKBN Provinsi setiap satu bulan sekali melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Proses *monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan melakukan survey pola asuh, mengukur progress dari kondisi balita sebelum dan sesudah orang tua mengikuti SOTH dengan beberapa indikator seperti kelancara berbicara anak, pemberian makanan bergizi oleh orang tua, dan lain sebagainya.
 11. Berdasarkan hasil wawancara dengan DP3APKKB, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan SOTH, yaitu sebagai berikut:
 - a) Terbatasnya sarana/prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan SOTH dikarenakan belum semua RW memiliki Balai RW nya masing-masing
 - b) Pemberian 2 (dua) materi dalam satu kali pertemuan dapat berpengaruh terhadap kualitas dan pemahaman peserta pada materi yang diberikan
 - c) Beberapa orang tua yang tidak dapat mengikuti SOTH dikarenakan waktu SOTH yang dijadwalkan masing-masing RW bertabrakan dengan aktivitas harian orang tua
 - d) Mengalami kesulitan dalam melengkapi berkas Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dikarenakan banyaknya lokasi SOTH dan pada akhirnya SPJ tersebut diambil alih oleh kader. Hal tersebut dapat berakibat pada berkas SPJ yang tidak lengkap atau kurang teliti.
 12. Terdapat beberapa syarat kelulusan SOTH ini yaitu setiap peserta maksimal 1 kali tidak hadir dalam seluruh pertemuan SOTH dan nilai *posttest* pada setiap

materi minimal 80. Oleh karena itu, apabila terdapat peserta yang memperoleh nilai *posttest* di bawah 80, maka akan dilakukan remidi atau *posttest* ulang hingga mencapai nilai minimal 80. Kemudian, sebagai bentuk apresiasi atas kelulusan peserta SOTH, Pemkot Surabaya memfasilitasi Wisuda Sekolah Orang Tua Hebat pada setiap periode.

13. Dalam melaksanakan program SOTH, terdapat beberapa capaian dari program/kebijakan tersebut. Oleh karena itu, berikut ini merupakan beberapa capaian dari pelaksanaan Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat di Kota Surabaya yaitu:
 - a) Sekolah Orang Tua Hebat telah dilaksanakan di 1.000 RW dengan total peserta sebanyak 12.441 orang dan total peserta yang lulus sebanyak 12.441 orang
 - b) Sekolah Orang Tua Hebat melalui posyandu balita sebagai upaya deteksi dini dan pendampingan pada keluarga beresiko stunting
 - c) Menurunnya angka stunting prevalensi stunting terendah di Indonesia yaitu sebesar 1,6% pada akhir april tahun 2024
 - d) Wisuda Sekolah Orang Tua Hebat sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang telah hadir pada kegiatan secara konsisten

B. Analisis Kebijakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kota Surabaya

1. Pada tahun 2024, Pemkot Surabaya menargetkan terbentuknya 1000 SOTH di Kota Surabaya. Hingga saat ini, 989 SOTH (98,9%) sudah terbentuk dengan total peserta sebanyak 12.441 peserta yang berasal dari 31 kecamatan di Kota Surabaya. Jumlah SOTH pada setiap kecamatan beragam. Grafik pada gambar 2 menunjukkan jumlah SOTH per kecamatan mulai dari 12 SOTH pada Kec. Bulak hingga 59 SOTH pada Kec. Tambaksari. Beberapa hal yang mempengaruhi jumlah SOTH pada setiap kecamatan, misalnya jumlah balita berusia 0-6 tahun, ketersediaan sarana/prasarana setempat, kesediaan orang tua untuk mengikuti program SOTH, kualitas dari pengurus/kader SOTH, dan lain sebagainya
2. Terdapat beberapa syarat bagi orang tua yang ingin mendaftarkan diri di SOTH Kota Surabaya, yaitu memiliki anak dengan usia 0-6 tahun dan mendapat izin dari suami. Beberapa berkas yang perlu dikumpulkan saat mendaftar antara lain biodata peserta, surat pernyataan dukungan suami, dan surat kesediaan mengikuti SOTH. Proses pendaftaran peserta ini dikelola oleh Pemkot Surabaya dengan PKK serta kader/pengurus SOTH setempat.
3. Secara total, terdapat 14 materi yang diberikan selama kegiatan SOTH dan telah menyesuaikan kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Setiap

materi dengan durasi waktu 2-3 jam tersebut disampaikan dalam 7-8 kali pertemuan. Sehingga, dalam satu kali pertemuan terdapat 2 materi yang disampaikan dengan total durasi waktu 4-5 jam. Setiap pertemuan SOTH tersebut terdiri dari penyampaian materi dan diskusi, simulasi, serta pemberian *pretest/posttest*.

4. Materi SOTH disampaikan oleh narasumber yang berasal dari internal dan eksternal Pemkot Surabaya, seperti Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Dinas Kesehatan/Puskesmas se-Kota Surabaya, TP PKK Kota Surabaya/Kecamatan/Kelurahan, Bunda PAUD, serta mahasiswa di Kota Surabaya. Dalam penyampaian materi dan simulasi, terdapat beberapa media penunjang yang digunakan salah satunya BKB Kit. Hingga saat ini, hanya 70 dari 153 kelurahan yang sudah memiliki BKB Kit dikarenakan terbatasnya anggaran SOTH. Sehingga pengadaan BKB Kit pada masing-masing kelurahan ini masih dilakukan secara bertahap. Untuk mengatasi ketidakmasimalan dalam penyampaian materi dan simulasi, dilakukan penjadwalan pertemuan pada setiap RW agar dapat mengelola pendistribusian BKB Kit pada setiap pertemuan SOTH.
5. Proses *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan SOTH ini dilakukan oleh beberapa pihak baik dari internal Pemkot Surabaya maupun eksternal Pemkot Surabaya. Selain itu, terdapat laporan tertulis yang dilaporkan rutin setiap bulan kepada BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Proses *monitoring* dilakukan melalui survey progress peningkatan kemampuan pola asuh orang tua dan perkembangan anak.
6. Setelah berhasil mengikuti seluruh materi SOTH, terdapat wisuda kelulusan Sekolah Orang Tua Hebat dengan syarat ketidakhadiran peserta maksimal 1 materi dan perolehan nilai *posttest* pada setiap materi minimal skor 80. Pada tahun 2024, terdapat 12.441 peserta SOTH dan 100% peserta tersebut lulus dan mengikuti wisuda SOTH Kota Surabaya.
7. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan SOTH, yaitu keterbatasan sarana/prasarana dikarenakan belum semua RW memiliki Balai RWnya masing-masing, pemberian 2 (dua) materi dalam 1 (satu) kali pertemuan yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman peserta, keterbatasan orang tua terhadap jadwal kegiatan SOTH yang bertabrakan dengan aktivitas peserta SOTH, dan kesulitan dalam melengkapi SPJ dikarenakan lokasi SOTH yang banyak dapat menyebabkan ketidaksesuaian berkas SPJ.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN

- a. Perlu meningkatkan variasi media sosialisasi SOTH agar dapat menjangkau seluruh orang tua balita di Kota Surabaya, misalnya melalui media social.
- b. Perlu melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan pihak lain agar pelaksanaan SOTH lebih maksimal terutama dari jumlah dan kualitas SDM yang tersedia.
- c. Perlu mengkaji lebih lanjut terkait penyebab dari kendala kegiatan SOTH dan memberikan solusi yang dapat menjawab permasalahan tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan SOTH dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu meningkatkan sinergitas dari data balita pra-stunting dan stunting di Kota Surabaya, peserta SOTH, dengan kondisi pra dan pasca balita tersebut setelah orang tua balita mengikuti SOTH. Hal tersebut dikarenakan tujuan prioritas SOTH ini untuk mengurangi angka stunting di Kota Surabaya, maka harus ada *monitoring* rutin terkait progress dari kondisi balita di Kota Surabaya.

DISPOSISI PIMPINAN

KEPALA SUB BAGIAN PENYUSUNAN,
EVALUASI DAN PELAPORAN,



IFTITA NURIA KHALIDA S.E.

Penata Tk. 1

NIP. 198710172010012014

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembekalan Fasilitator SOTH



Lampiran 2 Wisuda Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Kota Surabaya

